

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN MICROTEACHING MAHASISWA

FACTORS THAT AFFECT THE STUDENTS' MICROTEACHING ABILITY

Siti Rohmah Rohimah dan Ismah

Universitas Negeri Jakarta dan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jl. Rawamangun Muka, Rawamangun, Jakarta Timur;

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan

srohmahrohimah@yahoo.com dan ismah.fr@gmail.com

Diterima tanggal 18 Agustus 2015, dikembalikan untuk direvisi tanggal 29 Agustus 2015, disetujui tanggal 12 September 2015

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan microteaching mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis regresi linear berganda. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika semester 6 yang sedang mengambil mata kuliah Pembinaan Kompetensi Mengajar (Microteaching) tahun ajaran 2012/2013 pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang berlokasi di Cirendeui. Data dikumpulkan dari nilai hasil akhir setiap mata kuliah Media dan Teknologi Pembelajaran, Strategi Pembelajaran Matematika, dan Perencanaan Pembelajaran Matematika. Nilai kemampuan mengajar dikumpulkan menggunakan Microteaching Test Performance setiap mahasiswa yang terintegrasi dalam nilai akhir dari mata kuliah Pembinaan Kompetensi Mengajar. Kemudian dilakukan uji asumsi yang harus dipenuhi dalam regresi linear berganda yaitu uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel nilai mata kuliah Media dan Teknologi Pembelajaran (X_1), Strategi Pembelajaran Matematika (X_2), dan Perencanaan Pembelajaran Matematika (X_3) secara bersamaan mempengaruhi nilai mata kuliah Pembinaan Kompetensi Mengajar (Y) secara signifikan. Koefisien determinasi dari model regresi sebesar 0.37. Hal ini berarti bahwa varian nilai mata kuliah Pembinaan Kompetensi Mengajar (Y) mampu dijelaskan sebesar 37% oleh variabel nilai mata kuliah X_1 , X_2 , dan X_3 . Sedangkan 63% sisanya oleh faktor lainnya. Semoga hasil penelitian ini bisa menjadi bahan literatur untuk penelitian berikutnya dengan menentukan lebih banyak lagi faktor yang mempengaruhi kemampuan microteaching mahasiswa.

Kata Kunci: kemampuan microteaching, regresi linear berganda, koefisien determinasi

Abstract: The aim of this research is to determine the factors affecting the students' microteaching ability. This research is a quantitative research which applies multiple linear regression analysis. The population is all 6th semester students of Mathematic Education Program at Education Faculty of Universitas Muhammadiyah Jakarta who are taking microteaching subject in 2012/2013 academic year. Data are from their final scores of three subjects: Media and Instructional Technology, Math Learning Strategy, and Math Learning Plan. Microteaching capacity scores are based on their Microteaching Test Performance integrated in their final Microteaching subject score. Then, assumption test that must be met in multiple linear regression is carried out which are multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, and linearity test. The result shows that the score variables of Media and Instructional Technology (X_1), Math Learning Strategy (X_2), and Math Learning Plan (X_3) collectively effect the score of Microteaching (Y) significantly. Determination coefficient of regression model is 0.37, meaning that the variable of Microteaching (Y) subject score can be explained by variables X_1 , X_2 , and X_3 of 37%. The rest of 63% is explained by other variables. Hopefully, this research can be reference for continuous research on students' microteaching capacity with more affecting factors.

Keywords: microteaching capacity, multiple linear regression, determination coefficient

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CD TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBATIK

THE EFFECT OF TUTORIAL CD MEDIA USAGE ON BATIK LEARNING OUTCOMES

Dina Ampera dan Naomi Juliarti
Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate
ampera.din@gmail.com

Diterima tanggal 10 Oktober 2015, dikembalikan untuk direvisi tanggal 19 Oktober 2015, disetujui tanggal 02 November 2015

ABSTRAK: Membuat batik memerlukan tata cara pembuatan yang bertahap. Akan lebih baik jika tahap-tahap tersebut dijelaskan melalui materi audio-visual sehingga lebih mudah dimengerti oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media CD Tutorial terhadap hasil belajar membuat batik siswa SMK Negeri 1 Berastagi dan seberapa efektifkah penggunaan CD Tutorial tersebut terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam membuat batik. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2013/2014, dengan metode quasi eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar membuat batik Kelas Eksperimen cenderung cukup (83%), dan hasil belajar membuat batik Kelas Kontrol juga cenderung cukup (80%). Uji normalitas data pada taraf signifikan 5% dengan $dk = 35$, diperoleh data hasil belajar membuat batik Kelas Eksperimen berdistribusi normal, $L_n < L_t (0,0890 < 0,1610)$ dan Kelas Kontrol berdistribusi normal, $L_n < L_t (0,0911 < 0,1610)$. Uji homogenitas, diperoleh $F_n < F_t$ yaitu $1,53 < 1,89$ sehingga kedua kelas penelitian memiliki varians sama (homogen). Hal ini membuktikan bahwa terdapat keselarasan antara data hasil penelitian Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol. Hasil uji hipotesis dengan uji-t diperoleh nilai S_g sebesar 1,28, nilai t_n sebesar 6,74, sedangkan nilai t_t pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 60$ sebesar 1,679. Dengan demikian, $t_n > t_t (6,74 > 1,679)$. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan Media CD Tutorial terhadap hasil belajar membuat batik. Selain itu, penggunaan CD tutorial menimbulkan kegairahan dan motivasi dalam belajar, yang bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: membuat batik, media CD tutorial, tujuan pembelajaran

ABSTRACT: Making batik requires step by step procedure. It is better to explain the steps in audio-visual material so that the students can understand them better. This study aims to find out the effect of Media CD Tutorial usage towards batik learning outcomes of SMKN 1 Berastagi students and its effectiveness in improving the students' batik learning outcomes. This research was carried out in the second semester of 2013/2014 academic year, with quasi-experimental methods. The result shows that the Experimental Class' batik learning outcomes tends to be fair (83%), and the Control Class' batik learning outcomes also tends to be fair (80%). Normality test data on a significant level of 5% with $df = 35$ results in normal distribution of Experimental Class' batik learning outcomes, $L_n < L_t (0.0890 < 0.1610)$ and normal distribution of Control Class too, $L_n < L_t (0.0911 < 0, 1610)$. Homogeneity test results in $F_n < F_t$ namely $1.53 < 1.89$, so both classes have the same variance (homogeneous). This proves that there is harmony between the data of Experimental Class resulted from the research and those of Control Class. Hypothesis test by using t-test results in S_g value of 1.28, the t_n value of 6.74, whereas t_t value at significance level of 5% with $n = 60$ is 1.679. Thus $T_n > T_t (6.74 > 1.679)$. It was concluded that there is a significant effect from the Media CD Tutorial usage towards batik learning outcomes. Besides, Media CD Tutorial usage creates passion and motivation of the students to learn, which, in turn, results in the learning objective achievement.

Keywords: making batik, media CD tutorial, learning objective

UJICoba KELAYAKAN PROGRAM MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENULIS PARAGRAF

FEASIBILITY TRIAL OF MULTIMEDIA-BASED CONTENT TO ENHANCE STUDENTS' PARAGRAPH COMPOSING COMPETENCE

Sri Hapsari Wijayanti, Maria Triwarmiyati, dan Heru Prasadja
Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta
Jl. Jend. Sudirman No. 51 Jakarta, Telepon: 021-5703306
sri.hapsari@atmajaya.ac.id

Diterima tanggal 13 Oktober 2015, dikembalikan untuk direvisi tanggal 17 Oktober 2015, disetujui tanggal 04 November 2015

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengujicobakan kelayakan CD multimedia yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf" untuk mahasiswa perguruan tinggi. Ujicoba kelayakan ini mencakup pemahaman mengenai konsep paragraf, proses penulisan, dan kualitas desain multimedia. Responden penelitian ini adalah lima belas mahasiswa Fakultas Ekonomi, Unika Atma Jaya. Data dikumpulkan dengan cara observasi, pengisian kuesioner, dan diskusi kelompok berfokus (FGD). Data dianalisa secara deskriptif kualitatif. Dari ujicoba ini ditemukan bahwa setelah belajar dengan alat bantu multimedia, responden lebih memahami bagaimana menulis paragraf secara efektif. Namun demikian, mereka masih perlu berlatih menggunakan transisi pengait antarkalimat yang menghubungkan satu gagasan dengan gagasan berikutnya. Responden juga mendapat pengalaman baru dan menyenangkan sebagai teman sejawat di antara mereka yang dapat saling memberikan koreksi dan umpan balik. Dalam hal desain, ditemukan bahwa jenis huruf, warna teks, waktu perpindahan antarslide, serta musik pengiring dalam CD multimedia ini perlu direvisi.

Kata kunci: multimedia, paragraf, teman sejawat, koreksi, umpan balik

Abstract: This study aims to carry out a feasibility trial of multimedia-based learning content "Improving Paragraph Writing Competency" for university students. The feasibility includes the understanding on the concept of paragraph, writing process, and the multimedia design quality. Respondents of this study were fifteen students at Faculty of Economics, Atma Jaya Catholic University. The data were collected through observation, questionnaire, as well as focus group discussion, and they were analyzed by using qualitative descriptive method. This study found that after studying by multimedia-based learning content, respondents understood more on how to write effective paragraph. However, they still just need some exercises on how to use transition words to connect one idea in a sentence to another idea in the following sentence. The students also had a new and interesting experience in which they became peers and gave each other correction as well as feedback. Regarding to the design, the multimedia-based learning content still need some improvement in terms of letter type, text color, transition-slide timing, and background music.

Keywords: multimedia, paragraph, peers, correction, feedback

KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA DAN SIKAP MEREKA TERHADAP QUIPPER SCHOOL

CORRELATION BETWEEN STUDENTS' ENGLISH LEARNING MOTIVATION AND THEIR ATTITUDE TOWARDS QUIPPER SCHOOL

Zaitun dan Aan Nopianah

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeu-Ciputat

ithoen_hatim@yahoo.com dan aannopianah@gmail.com

Diterima tanggal 09 Oktober 2015, dikembalikan untuk direvisi tanggal 16 Oktober 2015, disetujui tanggal 25 Oktober 2015

ABSTRAK: Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing, salah satu faktor yang menentukan keberhasilan peserta didik adalah motivasi. Motivasi peserta didik tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal, dan salah satunya adalah model pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat, efektif, menarik, dan inovatif dianggap mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Salah satu model pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif adalah Quipper School. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris dengan sikap mereka terhadap Quipper School pada siswa kelas XI SMAN 55 Jakarta. Penelitian kuantitatif ini menggunakan studi korelasi. Sampel pada studi ini adalah 30 peserta didik kelas XI SMAN 55 Jakarta. Nilai motivasi dan sikap terhadap Quipper School peserta didik didapatkan setelah mereka mengisi angket. Angket motivasi dalam belajar bahasa Inggris terdiri dari 32 butir. Angket ini diadopsi dari Attitude Motivation Test Battery (AMTB). Sedangkan angket sikap mereka terhadap Quipper School terdiri dari 23 butir. Angket ini diformulasikan berdasarkan struktur sikap. Analisis data menggunakan korelasi Spearman Rank. Hasil analisis menunjukkan bahwa r_s adalah 0,109. Kemudian penulis membandingkan dengan $r_{s\text{ table}}$ pada tingkat signifikansi 5% (0,364), hubungan antara motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Inggris dan sikap mereka terhadap Quipper School adalah negatif ($r_s < r_{s\text{ table}}$; $0,109 < 0,364$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa alternatif hipotesis (H_a) ditolak dan null hipotesis (H_o) diterima, dengan kata lain tidak ada hubungan antara motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Inggris dan sikap mereka terhadap Quipper School.

Kata Kunci: sikap, motivasi, quipper school

ABSTRACT: In the learning process of English as a foreign language, one of the factors which influence students' achievement is motivation. This motivation is also affected by several things, and one of them is learning model. An appropriate, effective, interesting, and innovative learning model is considered to be able to pump students' learning motivation up. One of innovative IT-based learning models is Quipper School. The purpose of this research was to find out the correlation between students' motivation in learning English and their attitude towards Quipper School at the second grade of SMAN 55 Jakarta. In this quantitative research, the author used correlational study. The sample of this study is 30 students from second grade of SMAN 55 Jakarta. The students' motivation and attitude towards Quipper Score were obtained from the students after they filled out the questionnaires. The students' motivation questionnaire consists of 32 items. This questionnaire was adopted from AMTB (Attitude Motivation Test Battery). While the students' attitude towards Quipper School questionnaire consists of 23 items. This questionnaire was formulated based on attitude structure. The data was analyzed by using Spearman Rank technique. The calculation resulted in the r_s value of 0,109. Then, the author compared it with $r_{s\text{ table}}$ at the significant degree of 5% (0,364), the correlation between students' motivation in learning English and attitude towards Quipper School was negative ($r_s < r_{s\text{ table}}$; $0,109 < 0,364$). The result of this research is: alternative hypothesis (H_a) is rejected and null hypothesis (H_o) is accepted. It means that there is no correlation between students' motivation in learning English and their attitude towards Quipper School.

Keywords: attitude, motivation, quipper school

PENGEMBANGAN JOBSHEET PENGUJIAN BAHAN DAN METROLOGI UNTUK MENINGKATKAN STANDAR KOMPETENSI MAHASISWA

THE DEVELOPMENT OF MATERIAL AND METROLOGY TEST JOBSHEET TO ENHANCE STUDENTS' COMPETENCE STANDARD ACHIEVEMENT

I Komang Rusmariadi dan I Ketut Rimpung

Politeknik Negeri Bali

Bukit Jimbaran, P.O. Box. 80364 Kuta Selatan, Tuban Badung Bali

rusmariadi@yahoo.com

Diterima tanggal 09 September 2015, dikembalikan untuk direvisi tanggal 15 September 2015, disetujui tanggal 08 Oktober 2015

ABSTRAK: Penelitian pengembangan bahan ajar dalam bentuk jobsheet ini dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah tahap pengembangan draft jobsheet di tahun 2014. Tahap kedua merupakan tahap implementasi di tahun 2015 dengan tujuan untuk mengetahui: (1) hasil penilaian ahli, dosen dan mahasiswa; (2) kendala-kendala selama uji coba; dan (3) kelayakan draf jobsheet sebagai bahan ajar praktik. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Dick & Carey pada tahap review dan uji coba penelitian melibatkan 2 orang ahli, 6 orang dosen pengampu mata kuliah, dan 26 orang mahasiswa jurusan teknik mesin. Data diperoleh dengan menggunakan angket tertutup dan terbuka. Data yang terkumpul berupa tanggapan dan saran perbaikan dianalisis secara deskriptif kualitatif sedangkan data yang merupakan hasil penilaian terhadap jobsheet terpadu dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil pengujian menyatakan: (1) isi sangat layak (uji ahli); desain/media sangat layak (uji ahli, perorangan, kelompok kecil; uji lapangan layak (mahasiswa) dan sangat layak (dosen); (2) berdasarkan hasil uji isi dan desain hingga uji lapangan, ada beberapa komponen yang masih perlu direvisi. Dapat disimpulkan bahwa draf bahan ajar dinyatakan layak sebagai bahan ajar praktik. Penelitian ini hanya sampai pada tahap evaluasi formatif pada Jobsheet Praktik Pengujian Bahan dan Metrologi. Diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektifitasnya dalam upaya meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Kata Kunci: Pengembangan; jobsheet terpadu; praktik pengujian bahan dan metrologi; kompetensi; politeknik

ABSTRAK: This research on jobsheet learning material development was carried out in two phases. First phase was jobsheet drafting in 2014. The second phase was the implementation in 2015 with the objectives of knowing: (1) evaluation from the experts, lecturers, and students; (2) constraints during the trial test; and 3) feasibility of the jobsheet draft as practical learning material. This research applied the development model of Dick & Carey in review phase and involved 2 experts, 6 respective lecturers, as well as 26 mechanical engineering students in the trial test. The data were collected through close and open questionnaires. Response and recommendation data were analyzed with descriptive qualitative method, whereas the data of evaluation on the integrated jobsheet were analyzed with descriptive quantitative method. The testing resulted in: (1) content was highly feasible (by expert); design/media was very feasible (experts, individuals, small groups); field trial test was feasible (students) and very feasible (lecturers); (2) based on the results of the whole test, there were some components that still needed to be improved. It can be concluded that the learning material draft was feasible to become practical learning materials. This research was carried out only up to the phase of formative evaluation on the Material and Metrology Test Practical Jobsheet. Further research is expected to know the effectiveness of it in enhancing the students' competence.

Keywords: Development; integrated jobsheet; material and metrology test practice; competence; polytechnic

SURVAI PENDENGAR TERHADAP KONTEN SIAR RADIO PENDIDIKAN

SURVEY ON THE LISTENERS TOWARDS THE RADIO EDUCATIONAL CONTENT

Innayah

**Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP)
Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jl. Sorowajan Baru No. 367 Banguntapan, Yogyakarta
innamtj@gmail.com**

Diterima tanggal 02 September 2015, dikembalikan untuk direvisi tanggal 12 September 2015, disetujui tanggal 23 September 2015

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respons pendengar terhadap konten siaran pendidikan, konten siaran pendidikan yang diminati oleh pendengar, dan respons pendengar terhadap kemenarikan konten siaran program pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu dari tanggal 08 sampai dengan 10 Oktober 2014 di Tegal, Purbalingga, Kendal, Wonosobo, Sragen, Surakarta, Pekalongan, Bumiayu, Boyolali, Kebumen, Wonogiri, dan Brebes. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi dari penelitian ini adalah pendengar dari 52 stasiun radio mitra yang menyiarkan konten pendidikan yang dikembangkan oleh Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP) Pustekkom-Kemendikbud. Sampel yang diambil berjumlah 95 pendengar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respons pendengar terhadap konten siaran pendidikan adalah baik, bermanfaat, dan penting karena dapat menambah wawasan. Konten siaran pendidikan yang diminati oleh pendengar yaitu Ensipop, Kata Mutiara, Dongeng Anak Nusantara, Kisah Tokoh, serta Risalah Nabi dan Sahabat. Respons pendengar terhadap kemenarikan konten siaran program pendidikan adalah menarik karena komposisi antara kata/kalimat, musik, sound effect, materi dan durasi cukup baik. Oleh karena itu, disarankan agar kemasan konten siaran pendidikan ditingkatkan kemenarikannya, variasinya, dan unsur edukasinya dengan durasi 10 menit.

Kata kunci: Pendengar, penyiaran, konten siaran, radio pendidikan

Abstract: The purpose of this study is to find out the response of listeners against education broadcast content, education broadcast content of listeners' interest, and the response of listeners against education broadcast content's attractiveness. This research was conducted during the period of October 8th through 10th 2014 in Tegal, Purbalingga, Kendal, Wonosobo, Sragen, Surakarta, Pekalongan, Bumiayu, Boyolali, Kebumen, Wonogiri, dan Brebes. The method was survey methods. The population of this research was the listeners of 52 radio station partners that broadcast education content developed by Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP) Pustekkom - Kemdikbud. The sample was 95 listeners. The result showed that the listeners' response against education broadcast content was good, beneficial, and important because they could provide some information. Education broadcast content of listeners' interest were Ensipop, Kata Mutiara, Dongeng Anak Nusantara, Kisah Tokoh, and Risalah Nabi dan Sahabat. The listeners' response against the attractiveness of education broadcast content was attractive as the composition of words/sentences, music, sound effect, material, and duration was fairly good. Therefore it is recommended that education broadcast content packaging should be kept being improved in terms of its attractiveness, diversity, and education sides with duration of 10 minutes.

Key words : Listeners, broadcasting, broadcast content, education radio.

E-SABAK (TABLET) UNTUK PEMBELAJARAN DI INDONESIA

E-SABAK(TABLET) FOR LEARNING IN INDONESIA

Jaka Warsihna, Siti Mutmainah dan Ita Utari

Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (PUSTEKKOM), Kemendikbud

Jl. R. E. Martadinata, Km. 5.5, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten

jaka.warsihna@Kemendikbud.go.id; siti.mutmainah@Kemendikbud.go.id; dan

ita.utari@Kemendikbud.go.id

Diterima tanggal 05 September 2015, dikembalikan untuk direvisi tanggal 21 September 2015, disetujui tanggal 29 September 2015

Abstrak: Pemanfaatan tablet (e-Sabak) untuk pembelajaran di Indonesia dirintis oleh Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2011. Namun demikian, kebijakan ini baru direalisasikan pada tahun 2015. Pemanfaatan e-Sabak difokuskan pada pembelajaran di Sekolah Dasar khususnya di daerah terpencil, tertinggal, dan terdepan (3T). Pembahasan tentang penggunaan tablet untuk pembelajaran di Indonesia masih terbatas. Kajian ini ingin membahas: (1) manfaat e-Sabak untuk pembelajaran; (2) kesiapan anak Indonesia, khususnya siswa SD di daerah 3T, untuk menggunakan e-Sabak dalam pembelajaran; dan (3) persiapan sekolah dalam pemanfaatan e-Sabak untuk pembelajaran. Hasil kajian menyatakan bahwa tablet (e-Sabak) untuk pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran, sumber pembelajaran, sarana interaksi pembelajaran, pengelolaan sistem pembelajaran, dan alat penilaian pembelajaran. Saat ini, tablet hanya akan digunakan sebagai sumber pembelajaran menggantikan buku. Anak Indonesia sudah siap untuk menggunakan e-Sabak dalam pembelajaran mereka. Kesiapan sekolah untuk melakukan pembelajaran dengan tablet perlu mendapatkan dukungan kebijakan yang konsisten dari pusat hingga sekolah, pelatihan guru dan siswa, penambahan infrastruktur (listrik, internet/intranet, LCD projector, komputer/laptop, dan lain sebagainya), serta penyediaan konten pembelajaran yang sesuai.

Kata Kunci: Tablet (e-Sabak), belajar, pembelajaran di Indonesia

Abstract: The use of e-Sabak for learning in Indonesia was initiated by the Government, through the Ministry of Education and Culture, in 2011. However, this policy has just been realized in 2015. The use of e-Sabak will be focused on learning in elementary schools, especially those located in remote, left, and forefront areas (3T). Studies on tablet usage (e-Sabak) for learning in Indonesia are still limited. This study tries to explore the following issues: (1) The benefits of e-Sabak for learning; (2) The readiness of Indonesian children, especially the students of elementary schools in remote, left, and forefront areas to use e-Sabak in their learning; and (3) the preparations that should be made by schools before utilizing e-Sabak for learning. The result of the study shows that e-Sabak can be used as a learning tool, a learning resource, a medium of learning interaction, a learning system management, and a learning evaluation tool. Currently, e-Sabak is only used as a learning resource replacing books. Indonesian children have been ready to utilize e-Sabak tablet for their learning. Schools' readiness in utilizing e-Sabak in their teaching-learning process should be supported by relevant and consistent policies from the central government up to schools, teacher as well as student trainings, infrastructure provision (electricity, internet/intranet, LCD projectors, computers/laptops, and so on), and relevant learning content provisions.

Key Words: Tablet (e-Sabak), learning, education in Indonesia

PERPUSTAKAAN ELEKTRONIK PUSTEKKOM: MEMFASILITASI PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL, PEDAGOGI, DAN TEKNOLOGI GURU

PUSTEKKOM ELECTRONIC LIBRARY: FACILITATING THE IMPROVEMENT OF TEACHERS' PROFESSIONAL, PEDAGOGICAL, AND TECHNOLOGICAL COMPETENCE

Rahmi Rivalina

**Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (PUSTEKKOM)
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jl. RE. Martadinata, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten
orivalina@yahoo.com**

Diterima tanggal 10 Oktober 2015, dikembalikan untuk direvisi tanggal 19 Oktober 2015, disetujui tanggal 2 November 2015

ABSTRAK: Tulisan ini menyajikan hasil kajian penulis mengenai keberadaan Perpustakaan Elektronik Pustekkom dalam memfasilitasi peningkatan kompetensi profesional, pedagogi, dan teknologi guru dalam mempersiapkan peserta didik menjadi SDM yang berkualitas di abad 21. Permasalahan yang menjadi fokus pembahasan adalah berbagai kemungkinan yang dapat dilakukan Pustekkom (sebagai institusi yang bertanggungjawab di bidang TIK untuk pendidikan/pembelajaran) melalui perpustakaan elektroniknya untuk peningkatan kompetensi guru. Tujuan tulisan ini adalah untuk mengkaji berbagai kemungkinan upaya yang dapat dilakukan Pustekkom dalam hal memfasilitasi sekolah atau perpustakaan sekolah dalam mengelola berbagai sumber belajar berbasis TIK bagi kepentingan guru dan peserta didik. Hasil kajian mengungkapkan bahwa Perpustakaan Elektronik Pustekkom telah menjadi jembatan bagi guru dalam mengakses berbagai sumber belajar melalui peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Bentuk implementasi Perpustakaan Elektronik Pustekkom dapat dilihat melalui program yang telah dikembangkan dan salah satu di antaranya adalah Portal Rumah Belajar. Agar dapat mengoptimalkan perpustakaan elektronik yang berisikan berbagai sumber belajar, Pustekkom perlu berkolaborasi dengan berbagai lembaga di bidang pengembangan kompetensi guru lainnya, baik pemerintah maupun swasta.

Kata Kunci: perpustakaan elektronik, kompetensi guru

ABSTRACT: This article presents the results of author's analysis on Pustekkom Electronic Library in facilitating the enhancement of teacher's professional, pedagogical and technological competence in preparing students to become qualified human resources in the 21st century. The problems studied are various efforts that Pustekkom possibly undertake (as the institution responsible for ICT empowerment for education/learning) through its Electronic Library to improve the teachers' competence. The objective of this study is to review some efforts that Pustekkom possibly undertake in facilitating schools or school libraries in managing their ICT-based learning resources for the sake of teachers and students. The results shows that Pustekkom Electronic Library is a solution for the teachers to access various learning resources by using ICT. One of Pustekkom Electronic Library's services is Portal Rumah Belajar. To optimize electronic library's various learning contents, Pustekkom needs to collaborate with various public or private institutions dealing with teachers' competence improvement.

Keywords: electronic library (e-Lib), teachers' competence

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN: PELUANG, TANTANGAN, DAN HARAPAN

UTILIZATION OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY IN LEARNING: OPPORTUNITIES, CHALLENGES, AND HOPES

Sudirman Siahaan

Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (Pustekkom)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jl. R. E. Martadinata, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten

sudirman.siahaan.kemdikbud.go.id; pakdirman@yahoo.com

Diterima tanggal 15 Oktober 2015, dikembalikan untuk direvisi tanggal 22 Oktober 2015, disetujui tanggal 03 November 2015

Abstrak: Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Tidak ada yang mempermasalahkan pernyataan ini apabila TIK memang dimanfaatkan secara terencana, terpadu, dan teratur di dalam kegiatan pembelajaran. Sekalipun demikian, hasil penelitian atau kajian tentang pemanfaatan TIK hanya menitikberatkan pada pengaruh/dampak terhadap hasil prestasi belajar peserta didik; tetapi kurang menekankan pada tantangan-tantangan atau kesulitan-kesulitan guru dalam memanfaatkan TIK untuk pembelajaran. Dengan kata lain, apakah TIK di sekolah-sekolah sudah dimanfaatkan secara terencana, terintegrasi, dan teratur? Manakala jawabannya sudah, langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk memanfaatkan TIK di dalam kegiatan pembelajaran? Manakala jawabannya belum, faktor-faktor apa saja penyebabnya? Mengapa ada sebagian sekolah yang maju dalam pemanfaatan TIK-nya dan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar peserta didiknya (TIK memberikan dampak positif)? Tentunya ada faktor-faktor tertentu, baik peluang, tantangan (kendala/hambatan), maupun harapan yang perlu diperhatikan manakala akan memanfaatkan TIK di dalam kegiatan pembelajaran. Masalah inilah yang menggugah penulis untuk melakukan kajian yang didasarkan pada berbagai referensi yang didukung hasil pengamatan dan diskusi terbatas dengan pendidik dan tenaga kependidikan. Tujuannya adalah untuk mengetahui berbagai peluang, tantangan, dan harapan di dalam pemanfaatan TIK untuk pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai rujukan/acuan untuk memfasilitasi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui pemanfaatan TIK.

Kata-kata kunci: Teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pembelajaran, prestasi belajar

Abstract: Information and communication technology (ICT) gives positive contribution to the improvement of students' learning achievement. No one will argue on this statement as long as ICT is appropriately utilized (well planned, integrated, and sustained) in the instructional activities. However, most research or studies on ICT utilization only focus more on the impact of students' learning achievement and less on the challenges that teachers face in utilizing ICT in their teaching-learning process. In other words, has ICT utilization in schools been well planned, integrated, and sustained? If the answer is "Yes", what are the steps that have been taken to utilize ICT for learning? If the answer is "No", what are the causes? Why are there some more developed schools in utilizing ICT and followed with improvement of their students' learning achievement (ICT gives positive impact)? It can be stated that there are some factors of opportunities, challenges, as well as hopes that need to be considered before or during utilizing ICT in teaching-learning process. This has attracted the author to conduct a study that is based on some references and supported by some observation and discussion with some teachers and educational personnels. The objective of this study is to know some opportunities, challenges, and hopes in ICT utilization for learning that can be used as references to facilitate teachers in utilizing ICT in their teaching-learning process.

Keywords: Information and Communication Technology (ICT), learning, learning achievement

MENERAPKAN KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM PELATIHAN

APPLYING PERSUASIVE COMMUNICATION IN TRAINING

Kusnohadi

Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Jawa Timur

Jl. Ketintang Wiyata No. 15 Surabaya

bangkusno@yahoo.co.id

Diterima tanggal 10 Oktober 2015, dikembalikan untuk direvisi tanggal 26 Oktober 2015, disetujui tanggal 13 November 2015

Abstrak: Kemampuan berkomunikasi menjadi sebuah kebutuhan primer bagi seorang fasilitator, di mana kegiatan pelatihan dilakukan melalui interaksi dan komunikasi. Hasil pelatihan yang rendah disebabkan oleh penerapan pola interaksi dan komunikasi yang tidak sesuai dengan tujuan dan materi pelatihan, serta karakteristik peserta. Komunikasi persuasif dalam konteks pelatihan tidak semata-mata merupakan proses transformasi pesan oleh fasilitator kepada peserta, tetapi juga merupakan upaya untuk membantu peserta dalam mewujudkan rekonstruksi pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk memahami materi pelatihan dan mengubah tingkah laku. Peluang menerapkan komunikasi persuasif muncul di berbagai kesempatan di kelas, sehingga peluang ini harus dimanfaatkan secara optimal. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan komponen komunikasi persuasif dan penerapannya secara tertulis, lisan, dan dalam diskusi kelompok. Metode yang digunakan adalah kajian literatur yang relevan dengan penerapan komunikasi persuasif dalam pelatihan. Hasil kajian menunjukkan bahwa komunikasi persuasif dibangun atas empat pilar yaitu: logos, pathos, ethos, dan passion. Kemampuan komunikasi persuasif yang baik diyakini mampu mengatasi masalah-masalah belajar dan memudahkan belajar dalam setting pelatihan sehingga mampu mewujudkan perolehan hasil pelatihan yang optimal bagi peserta. Dengan demikian, disarankan agar setiap fasilitator melatih diri agar menjadi terampil dalam menerapkan komunikasi persuasif. Memadukan kemampuan komunikasi persuasif dengan teknologi informasi dan komunikasi akan membuat penerapan komunikasi persuasif lebih menarik dan menyenangkan.

Kata Kunci: Komunikasi, persuasif, pelatihan

Abstract: Communication skill is a primary need for a facilitator, because training is conducted through interaction and communication. Low training result is caused by interaction and communication pattern implementation which is not in line with the training objective as well as material, and with the participants' characters. In the training context, persuasive communication is not merely a process of message transformation from the facilitator to the the participants, but also an effort to assist the participants to understand the materials and to shift their attitude. Opportunities to apply persuasive communication are during the whole class so that it must be optimized. This article is aimed to describe the components of persuasive communication and its application in written as well as spoken forms, and also in in discussion forum. This study result shows that persuasive communication is built on four pillars: logos, pathos, ethos, and passion. Good persuasive communication skill is believed to be able to solve learning problems and to make learning in training setting easier, so that it can result in a maximum training result. Therefore, it is recommended that every facilitator should develop their own skill of persuasive communication. Integrating information and communication technology with this skill will make persuasive communication application more interesting and fun.

Keywords: Communication, persuasive, training